

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan saham yang telah berdiri sejak tahun 1912 di Jakarta. Dalam rangka pengembangan internal dan peningkatan efisiensi serta efektifitas kerja, BEI merencanakan untuk menetapkan *Human Capital Grand Plan Fine Tuning* yang bertujuan untuk mendefinisikan kembali rencana serta perbaikan yang akan dilakukan terkait dengan fungsi SDM. Proses pengelolaan waktu kerja atau *Time Management* untuk pegawai dengan jumlah yang tidak sedikit setiap tahunnya menjadi salah satu bagian penting dari perancangan peningkatan produktivitas pegawai. Seperti yang tercatat pada tabel I-1 Jumlah Data Karyawan yang menerangkan jumlah keseluruhan pegawai di PT. Bursa Efek Indonesia.

Tabel I-1 Jumlah Data Karyawan

TAHUN	JUMLAH KARYAWAN
2013	448
2014	485
2015	493
2016	487
2017	496

(Bursa Efek Indonesia, 2013-2017)

Proses *Time Management* di BEI mengalami permasalahan yaitu tidak adanya optimalisasi kerja sistem terhadap seluruh proses, seperti perencanaan waktu kerja, pelaporan, evaluasi, master data, serta integrasi dengan proses *payroll*. Hal yang sering terjadi diantaranya adalah waktu kerja pegawai di perusahaan memiliki 12 *shift* yang berbeda, pada setiap harinya dalam satu minggu pegawai dapat menentukan dan mengajukan *shift* yang diinginkan, akan tetapi proses pelaporan permintaan serta *approval* tidak secara otomatis dapat diproses dalam sistem sehingga akan terdapat waktu tambahan dalam proses konfirmasi dari divisi SDM dan divisi pegawai yang bersangkutan. Selain itu, tidak adanya master data dalam sistem mengenai pengelolaan waktu kerja pegawai sehingga sulit dilakukannya evaluasi waktu kerja sehingga terdapat proses tambahan untuk konfirmasi, dan tidak adanya proses integrasi dengan bagian *payroll*, melainkan selama ini hanya mengambil data dari dokumen pencatatan kehadiran.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan performa dalam proses *Time Management* perusahaan saat ini sangat dibutuhkan sistem atau *Human Resource Information System* (HRIS) yang baik, seperti penelitian yang dilakukan oleh Martinsons tahun 1997 bahwa dari 104 responden, 59,62% setuju bahwa HRIS telah meningkatkan sistem penjadwalan SDM, dan 84,62% setuju bahwa HRIS membantu pemahaman yang jelas tentang proses SDM. (Shiri, 2012)

Mengacu pada permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka dibutuhkan pembaharuan sistem *Time Management*. Sistem dengan konsep *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat menjadi solusi untuk permasalahan yang ada, ERP menurut (Holland & Light, 1999) adalah sistem informasi (*software package*) perusahaan yang memiliki proses integrasi tinggi dalam menggerakkan kegiatan perusahaan inti seperti *financial*, *human resource*, *manufacturing*, dan *supply distribution*. Salah satu *software* terbaik dari ERP yaitu *System Application and Product* (SAP). Dengan spesifikasi modul serta proses yang lengkap, SAP akan menjadi solusi yang tepat, terlebih dalam mengelola waktu kerja pegawai. SAP *Time Management* adalah salah satu submodul dari modul SAP *Human Resource*. Proses yang ada didalamnya melainkan melakukan perencanaan waktu kerja pegawai, menentukan *work schedule*, pendataan *absence* atau *attendance*, proses *time transfer*, proses kalkulasi kuota waktu kerja pegawai, dan melakukan *time evaluation*.

Metodologi yang dibutuhkan dalam proses perancangan sistem SAP adalah metodologi *Accelerated SAP* (ASAP), metodologi ASAP membantu agar pengembangan ERP memberikan hasil yang efektif, efisien, dan optimal terutama dalam hal waktu, biaya, kualitas, kesesuaian dengan kebutuhan serta pemanfaatan sumber daya yang ada.

Sesuai dengan ketetapan perusahaan yang sedang dijalankan yaitu *Human Capital Grand Plan Fine Tuning* serta terdapat masalah *Time Management* yang terjadi, jika dibiarkan tujuan ketetapan tersebut tidak akan berhasil serta permasalahan proses *Time Management* akan lebih kompleks dan tidak ada perkembangan. Untuk menyukkseskan perancangan dan pembangun seluruh kegiatan SDM di perusahaan, maka solusi yang dilakukan adalah melakukan perancangan sistem *enterprise*

resource planning dengan SAP *Time Management* menggunakan metodologi ASAP.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dirumuskan untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perancangan sistem ERP menggunakan SAP dengan modul *Time Management* untuk memperbaiki pengelolaan waktu kerja pada divisi SDM di perusahaan Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana proses perancangan modul *Time Management* menggunakan metodologi ASAP?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan analisis penelitian yang didapatkan, maka tujuan penilitian adalah:

1. Untuk melakukan perancangan sistem ERP menggunakan SAP dengan modul *Time Management* untuk memperbaiki pengelolaan waktu kerja pada divisi SDM di perusahaan Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk melakukan perancangan modul *Time Management* menggunakan metodologi ASAP.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian yang dikerjakan, sesuai dengan kesepakatan dengan perusahaan adalah:

1. Menjalankan tahap metodologi ASAP dengan batasan proses yaitu *project preparation* dan *blueprint* dan tidak untuk proses *realization*, *final preparation*, dan *go live*.
2. Dalam dokumen tidak akan membahas nominal biaya dalam bentuk apapun.
3. Perancangan implementasi SAP pada perusahaan mengacu pada *best practice* SAP.
4. Melakukan konfigurasi menggunakan *negative Time Management*.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari proses yang telah dikerjakan, manfaat yang diharapkan untuk perusahaan adalah:

1. Memperbaiki alur proses *Time Management* pada PT. Bursa Efek Indonesia menggunakan *software* SAP.
2. Melakukan perancangan sistem ERP dengan *software* SAP modul *Time Management* pada PT. Bursa Efek Indonesia.

I.6 Sistem Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini membahas latar belakang mengapa perancangan sistem SAP HR *Time Management* dibutuhkan di perusahaan BEI, rumusan masalah dalam proses *Time Management*, batasan masalah penelitian serta solusi yang dilakukan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi dan sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas teori mengenai lingkup penelitian yaitu proses *Time Management*, profil perusahaan, sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan kepegawain perusahaan.

BAB 3 Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan bagaimana cara atau metode dalam penelitian, yaitu metodologi ASAP.

BAB 4 Analisis dan Perancangan

Pada bab ini menjelaskan analisis proses bisnis *eksisting (As Is)* dan proses bisnis usulan (*To Be*).

BAB 5 Implementasi

Pada bab ini menjelaskan hasil konfigurasi dan testing pada peranan sistem SAP yang menjadi usulan penelitian.

BAB 6 Penutup

Pada bab ini menjabarkan kesimpulan dari hasil penelitian serta usulan yang dirancang yaitu, adanya kekurangan dalam kondisi perusahaan dalam proses *Time Management*. Oleh karena itu diusulkan untuk melakukan pembaharuan sistem yaitu SAP yang akan membuat perkembangan dalam proses dan mencapai visi serta misi perusahaan. Selain, itu pada bab ini berisikan mengenai saran selama penelitian.